

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TALKING STICK TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS 3 MADRASAH
DINIYAH DARUSSALAM SAMPANG MADURA**

Erfandi¹, Muhammad Afifullah Rifa'i², Diah Dina Aminata³

Universitas Islam Malang¹, Universitas Islam Malang²,

Universitas Islam Malang³

e-mail: 122001015012@unisma.ac.id, m.afifullah@unisma.ac.id

diahdina@unisma.ac.id

Abstract

Learning is a process of interaction between the components of the learning system. The word learning is a combination of two activities, learning and teaching. Learning with the Talking Stick method encourages students to dare to express their opinions. Learning with the Talking Stick method begins with the teacher's explanation of the main material to be learned. Students are given the opportunity to read and study the meaning. Provide enough time for this activity. The teacher then asks the students to close their books. The teacher takes the stick that has been prepared beforehand. The stick is given to one of the students. The student who receives the stick is required to answer the teacher's question, and so on. This research uses quantitative research which aims to test the hypothesis from the data that has been collected according to the previous theory and concept. This research is included in experimental research. Experimental research is research that is intended to find out whether there is an effect of "something" imposed on the research subjects. In other words, experimental research tries to examine whether there is a causal relationship. This research is focused in class 3 of Madrasah Diniyah PP Darussalam Ketapang Sampang Madura, and started from July 4 to July 6, 2024.

Keywords: Talking stick, Learning Method

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara komponen komponen sistem pembelajaran. Kata pembelajaran merupakan perpaduan

dari dua aktivitas belajar dan mengajar (Ahmad Susanto, 2014). Dalam proses pembelajaran siswa mendapatkan pengetahuan. Seringkali disebut juga aspek ingatan (recall). Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah, dan lain sebagainya (Anisa Nurul, 2022).

Dalam pembelajaran terdapat komponen utamanya yaitu guru dan siswa. Guru sebagai aktor yang mengatur jalannya proses pembelajaran dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Siswa sebagai subjek yang menerima materi yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang kondusif terlihat dari hubungan timbal balik yang dilakukan antara guru dan siswa (Wentzel, 2016). Menurut Yusuf Hadi Miarso dalam Martiis Yamin: Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan (Martinis, 2015)

Menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab tidaklah mudah, membutuhkan usaha yang sangat besar dari guru disertai fasilitas yang memadai, media dan pemilihan metode yang tepat bagi para siswa, ciri pembelajaran yang baik dan berhasil salah satu diantaranya dapat dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa, semakin tinggi kegiatan belajar siswa semakin tinggi peluang berhasilnya pembelajaran (Fatimah, 2022). Sebagaimana bahasa lain dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan mendengar (*Muharrah istima*) keterampilan berbicara (*Muharrah kalam*) keterampilan membaca (*Muharrah qiroah*) dan keterampilan menulis (*Muharrah Alkitab*) dalam penguasaan keempat keterampilan bahasa tersebut sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang dipengaruhi oleh penguasaan seseorang terhadap arti kosakata (*makna Al mufrodat*) (Nuruh H, 2021)

Salah satu masalah yang seringkali dijumpai dalam pembelajaran bahasa asing tidak terkecuali bahasa Arab adalah kurangnya kemampuan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab dikarenakan berbagai faktor baik internal maupun eksternal, faktor dari internal misalnya kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan bahasa kedua pembelajaran, faktor eksternal misalnya kurang interaksi antara guru dengan siswa atau pemilihan metode dalam pembelajaran (Syazwani, 2020). Berdasarkan observasi para penelitian di kelas kelas 3 Madrasah Diniyah PP Darussalam Ketapang Sampang Madura pembelajaran kosa kata belum menunjukkan hasil yang memuaskan hal ini terlihat saat pembelajaran, beberapa siswa aktif mengikuti pembelajaran namun ada beberapa juga asik dengan kegiatan mereka yang lain, seperti mengobrol dengan temannya atau tidak memperhatikan guru saat pembelajaran, pada saat pembelajaran siswa mengingat beberapa kosakata yang diajarkan namun itu hanya bersifat sementara akan tetapi beberapa waktu kemudian setelah mendapat kosakata baru siswa lupa dengan kosakata sebelumnya.

Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari, peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari arti tersebut (Rina Yulianti 2021). Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya. Ketika stick bergulir dari peserta didik ke peserta didik lainnya seyognya diiringi musik (Hendra jaya, 2020)

Dalam metode Game Talking Stick, kalam (bahasa Arab: كلام) berperan sebagai salah satu elemen penting dalam meningkatkan kemampuan

berbahasa siswa. Kalam dalam metode ini merujuk pada proses berbicara dan berdiskusi siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya (Ansi S, 2021). Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Amelia. 2023).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidiki (Heni S, 2022). Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Penelitian ini berfokus di kelas 3 Madrasah Diniyah PP Darussalam Ketapang Sampang Madura, dan dimulai dari tanggal 4 Juli sampai tanggal 6 Juli 2024

C. Hasil dan Pembahasan

Pada subab ini akan dipaparkan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 April 2024 sampai dengan 22 April 2024 di madrasah diniyah pondok pesantren darussalam sampang madura berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas yang menggunakan metode *talking stick* atau yan tidak menggunakan metode tersebut maka didapat hasil pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Hasil Pretest Kelas Eksperimen Sebelum Talking Stick

No	الطلاب	وصول الرسالة	الطلاقة	سلامة النطق	القواعد	ثراء المفردات	جملة
1	Ahmad Akmalul Basit	30	18	7	8	7	63
2	Andre Firmansyah	50	20	10	10	10	100
3	M. Iqbal	43	13	7	9	10	82
4	Ardy Firmansyah	35	16	8	10	7	76
5	Khoir	40	15	6	8	6	75
6	M. Fais	35	15	8	9	7	74
7	Maulana Malik Ibrahim	30	16	9	9	7	71
8	Abd Somad	30	15	7	9	8	69
9	M. Fauzi	35	10	9	8	6	68
10	Efendi	33	14	7	7	6	67
11	Geo Alamsyah	35	10	7	8	6	66
12	Fariz Abrizam	30	18	7	8	7	63
13	M. Ighfir Abi Waladi	37	14	8	7	9	75
14	Zainur Rosi	35	16	6	7	7	71
15	Ahmad Abd Bari	40	14	7	9	7	75
16	Muhdi	37	14	6	8	7	72
17	Aguz	33	13	8	8	7	69
18	Abd Rozak	34	14	7	8	7	70
19	Shodiq	35	12	8	9	7	71
20	M. fandi	50	20	10	10	10	100
21	M. Sirojuddin	50	20	10	10	10	100
22	Ghulam Asrori	34	14	7	7	7	69
23	M Fajar	35	15	8	8	7	73
24	Jufriadi	35	12	7	9	8	71
25	Mansur	41	16	8	8	6	79
26	Alex Soni	50	20	10	10	10	100

Berdasarkan hasil pretest kelas yang tidak menggunakan metode *talking stick* pada tabel 1.1, diperoleh nilai Mean dan Standar Deviation Seperti pada tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2 Nilai Mean dan Standar Deviation.

Item Statistics			
Hasil Belajar Pretest	Mean	Std. Deviation	N
	75.73	11,393	36

Dalam penelitian ini secara umum data dianalisis menggunakan software SPSS 25. Data yang digunakan adalah nilai pretest siswa kelas 3 madrasah diniyah pondok pesantren darussalam. Analisis Pretest dilakukan untuk mengetahui kedua sampel dari populasi yang mempunyai kondisi awal yang sama atau tidak. Sebelum dilakukan analisis data pretest dengan menggunakan uji t, maka dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyaratnya yaitu uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H0: data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H1: data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan perhitungannya menggunakan spss 25. Pada hasil output uji kolmogorof-smirnov, populasi dikatakan normal apabila nilai sig pada tabel Test of Normality kolom Kolmogorov-Smirnov > level of Significant (0,05). Hasil output uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Tes of Normality

Tes of Normality		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,52185305
Most Extreme Differences	Absolute	,215

	Positive	,215
	Negative	-,155
Test Statistic		,215
Asymp. Sig. (2-tailed)c		,007
Monte Carlo Sig. (2-tailed)d	Sig.	,006
	99% Confidence Lower	,004
	Interval Bound	
	Upper	,008
	Bound	

a) Hasil Penelitian Data Posstest

1) Peningkatan Maharo Kalam

Pada subab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian peningkatan maharo kalam yang telah dilaksanakan di kelas 3 madrasah diniyah pondok pesantren darussalam sampang madura. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksppperiman dan kelas kontrol, maka didapatt hasil posttest pada tabel berikut.

Tabel 1.4 Hasil Posttest

No	الطلاب	وصول الرسالة	الطلاقة	سلامة النطق	القواعد	ثراء المفردات	جملة
1	Ahmad Akmalul Basit	30	20	10	10	10	80
2	Andre Firmansyah	50	20	10	10	10	100
3	M. Iqbal	45	41	8	9	10	86
4	Ardy Firmansyah	38	19	9	10	10	88
5	Khoir	41	15	8	8	8	80
6	M. Fais	35	15	8	10	7	84
7	Maulana Malik Ibrahim	30	16	10	8	9	83
8	Abd Somad	34	20	7	9	9	74

9	M. Fauzi	35	16	8	8	9	76
10	Efendi	34	17	8	9	9	77
11	Geo Alamsyah	36	15	10	9	9	79
12	Fariz Abrizam	35	18	9	9	9	80
13	M. Ighfir Abi Waladi	37	14	8	7	9	75
14	Zainur Rosi	33	17	7	9	9	80
15	Ahmad Abd Bari	40	20	10	10	10	90
16	Muhdi	40	16	8	8	8	80
17	Aguz	34	14	9	9	9	75
18	Abd Rozak	35	15	10	10	10	80
19	Shodiq	37	16	10	9	10	82
20	M. fandi	50	20	10	10	10	100
21	M. Sirojuddin	50	20	10	10	10	100
22	Ghulam Asrori	41	17	10	10	10	88
23	M Fajar	40	17	9	9	8	83
24	Jufriadi	37	15	9	9	9	79
25	Mansur	41	16	8	8	6	79
26	Alex Soni	50	20	10	10	10	100

Analisis posttest dilakukan setelah penelitian berakhir. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan pembelajaran metode pembelajaran learning cycle sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional. Setelah dilakukan pembelajaran pada kelas tersebut dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan maharoh kalam bahasa arab siswa pada materi al hiwar. Seperti halnya pretes dan postes juga di analisis. Analisis pada postes terdiri dari uji normalitas, uji hipotesis. Hasil analisis postes diperoleh sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

a) Peningkatan maharoh kalam

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H1: data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan perhitungannya menggunakan spss 25. Pada hasil output uji kolmogorof- smirnov, populasi dikatakan normal apabila nilai sig pada tabel Test of Normality kolom Kolmogorov-Smirnov > level of Significant (0,05). Hasil output uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5 hasil output uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL BELAJAR POS	129	40	0,000	0,895	40	0,001

Berdasarkan tabel 1.5 uji normalitas pada kelas 3 madrasah diniyah pondok pesantren darussalam sampang madura diperoleh nilai sig = 0,895 > 0,05 maka H0 diterima, artinya kelas 3 madrasah diniyah pondok pesantren darussalam berdistribusi normal, artinya data hasil tes peningkatan maharo kalam bahasa arab kelas 3 madrasah diniyah pondok pesantren darussalam berdistribusi normal.

b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatan maharo kalam siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H0 : $\mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan peningkatan maharo kalam siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

H1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan peningkatan maharo kalam siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Uji hipotesis pada postes yaitu dengan menggunakan uji t yang dihitung menggunakan software SPSS 25 melalui uji independent – sampels T test. Uji hipotesis dimaksudkan untuk menentukan apakah kelompok sampel memiliki perbedaan atau tidak secara statistik. Dalam uji hipotesis terdapat perbedaan peningkatan maharo kalam bahasa arab siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol jika nilai sig pada tabel independent sampel T test pada disteibusi $t > \text{Level of Significant}$ (0,05) hasil output uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.6 output uji hipotsis

Independent Samples Test									
		for Equality of		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Differenc e	Error Differen	Interval of the
									Lower Upper
HASIL BELAJ	Equal variances assumed	0,549	0,463	4,765	38	0,000	9,550	2,004	5,493 13,607
AR POS	Equal variances not assumed			4,765	36,191	0,000	9,550	2,004	5,486 13,614

Berdasarkan perhitungan menggunakan software SPSS 25 pada tabel A.8 diperoleh nilai sig = 0,000. Jelas sig = 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan peningkatan maharo kalam siswa antara kelas eksperimen yang memperoleh materi al hiwar menggunakan metode learning Cycle dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvesional.

Tabel 1.8 Data Perbandingan Hasil Pretets dan Post Test

No	Pretets	Nilai	No	Postest	Nilai
1	Ahmad Akmalul Basit	63	1	Ahmad Akmalul Basit	80
2	Andre Firmansyah	100	2	Andre Firmansyah	100
3	M. Iqbal	82	3	M. Iqbal	86

4	Ardy Firmansyah	76	4	Ardy Firmansyah	88
5	Khoir	75	5	Khoir	80
6	M. Fais	74	6	M. Fais	74
7	Maulana Malik Ibrahim	71	7	Maulana Malik Ibrahim	83
8	Abd Somad	69	8	Abd Somad	74
9	M. Fauzi	68	9	M. Fauzi	76
10	Efendi	67	10	Efendi	77
11	Geo Alamsyah	66	11	Geo Alamsyah	79
12	Fariz Abrizam	63	12	Fariz Abrizam	80
13	M. Ighfir Abi Waladi	75	13	M. Ighfir Abi Waladi	75
14	Zainur Rosi	71	14	Zainur Rosi	80
15	Ahmad Abd Bari	75	15	Ahmad Abd Bari	90
16	Muhdi	72	16	Muhdi	80
17	Aguz	69	17	Aguz	75
18	Abd Rozak	70	18	Abd Rozak	80
19	Shodiq	71	19	Shodiq	82
20	M. fandi	100	20	M. fandi	100
21	M. Sirojuddin	100	21	M. Sirojuddin	100
22	Ghulam Asrori	69	22	Ghulam Asrori	88
23	M Fajar	73	23	M Fajar	83
24	Jufriadi	71	24	Jufriadi	79
25	Mansur	79	25	Mansur	79
26	Alex Soni	100	26	Alex Soni	100

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang disebutkan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu bahwa metode Talking Stick memiliki dampak yang besar terhadap efektivitas keterampilan berbicara siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Darul Salam di

Madura. Hal ini terbukti pertama-tama dengan adanya peningkatan yang signifikan dalam nilai siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Darul Salam di Sampang, Madura. Hasil tes pra-tindakan memperoleh rata-rata 68,88%, sedangkan saat menggunakan metode Talking Stick, rata-ratanya meningkat menjadi 82,5%. Menurut peneliti, metode Talking Stick terbukti efektif berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan metode pembelajaran Talking Stick memberikan banyak manfaat bagi siswa, termasuk pembelajaran yang tidak membosankan, melibatkan semua siswa, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan baik dan jelas, dan siswa menerima materi dengan baik, sehingga pembelajaran menggunakan metode Talking Stick sangat efektif. Akhirnya, metode ini dirancang dengan cara yang menyenangkan atau disebut "belajar sambil bermain", tetapi sebagai guru, kita harus siap dengan rencana selanjutnya atau banyak rencana pendukung jika metode pembelajaran Talking Stick tidak efektif.

Daftar Rujukan

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2014)
- Amelia Safitri, (2023) "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*"
- Andi Saputra, (2021) "*Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*"
- Anissa Nurul Fatimah, (2022) "*Pengaruh Penggunaan Metode Drill terhadap Kemampuan Recall Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*"
- Hendra Jaya, (2020) "*Efektivitas Penggunaan Metode Talking Stick dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*"
- Heni Safitri, (2022) "*Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*"

Nurul Hidayah , (2021) *"Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif STAD dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab"*

Nur Syazwani Abdul Talib, (2020) *"Factors Influencing Students' Vocabulary Acquisition in Learning Arabic as a Foreign Language"*

Rina Yulianti, (2021) *"Penerapan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Keberanian Berpendapat Siswa"*

Siti Fatimah, (2022) *"Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah"*

Wentzel, (2016) *"Teacher-Student Relationships and Student Motivation"*